

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pada dunia kerja, terdapat dua aspek utama untuk memasuki dunia kerja. Dua aspek tersebut yaitu *hard skill* & *soft skill* yang merupakan dua aspek yang berbeda. Meskipun memiliki arti yang berbeda, namun keduanya memiliki peran penting untuk mengembangkan dan meningkatkan karir seseorang di dalam dunia kerja. Dalam definisi, *hard skill* merupakan keahlian utama yang dibutuhkan seseorang dalam suatu pekerjaan yang meliputi dari pendidikan formal, program sertifikasi, magang, dan pelatihan atau training. Sedangkan *soft skill* merupakan kemampuan yang sudah terdapat di dalam diri seseorang yaitu karakter dan perilaku, kemudian cara berpikir dan juga kecerdasan emosional seseorang juga dapat menentukan tingkatan *soft skill* pada diri seseorang (indozone, 2020).

Soft skill merupakan keterampilan atau kemampuan yang berada diluar dari lingkup akademi, dikarenakan hal ini mengutamakan konsep intrapersonal dan interpersonal individu. Beberapa contoh dari *soft skill* adalah berbicara di depan public, memimpin orang lain, dan juga menjalin relasi dengan rekan kerja. kemampuan *soft skill* dapat dipelajari dikampus melalui organisasi kampus, melakukan kerja praktik dan sebagainya. Sebesar 57 persen pemimpin perusahaan menyatakan bahwa *soft skill* lebih penting daripada *hard skill*. Namun, hal ini bukan berarti *hard skill* tidak penting. Tetapi hanya porsi *soft skill* lebih besar dibandingkan dengan *hard skill*. Sehingga dapat dikatakan bahwa *soft skill* wajib dimiliki oleh setiap individu untuk dapat melakukan persaingan di dalam dunia kerja yang nyata melalui kemampuan atau bekal *soft skill* yang dimiliki (jobhun.id, 2019).

Berdasarkan dari data yang dilansir dari (databoks.katadata.co.id, 2020) mengatakan bahwa 8,14 juta orang Indonesia setengah menganggur. Dikutip dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada bulan Agustus 2019 jumlah angkatan kerja di Indonesia sebanyak 133,56 juta orang. Kemudian angka ini terdiri dari 126,41 juta pekerja dan 7,07 juta adalah pengangguran. Tetapi, dari total pekerja Indonesia, terdapat penduduk yang dapat dikatakan sebagai setengah penganggur di

Indonesia sejumlah 8,14 juta orang. Orang-orang yang dapat dikatakan sebagai setengah penganggur merupakan penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal atau 35 jam seminggu. Artinya, penduduk ini masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa dahulu disebut setengah pengangguran paksa. Sementara itu, tenaga kerja lain yaitu pekerja paruh waktu sebanyak 28,41 juta dan pekerja penuh sebanyak 89,96 juta orang. Berdasarkan dari data tersebut, dapat dikatakan bahwa persaingan orang-orang yang bekerja dan masih dalam pencarian pekerjaan merupakan sesuatu hal yang penting.

Menurut (katadata.co.id, 2019) mengatakan bahwa angka pengangguran lulusan Universitas meningkat. Dikutip dari Badan Pusat Statistik atau (BPS) merilis data terkait kondisi ketenagakerjaan di Indonesia per Februari 2019. Data ini melampirkan tentang angka pengangguran yang turun menjadi 5,01 persen atau sama dengan telah berkurang sebesar 50 ribu orang selama satu tahun terakhir. Tingkat pengangguran terbuka atau (TPT) per Februari 2019 berjumlah 6,82 juta orang. Secara keseluruhan angka pengangguran menurun, tetapi jika dilihat dari tingkat pendidikan dari lulusan Diploma dan Universitas makin banyak yang tidak bekerja. Beberapa faktor yang dapat dinilai sehingga dapat menyebabkan peningkatan pengangguran dengan gelar sarjana adalah salah satunya, orang yang memiliki pendidikan rendah cenderung lebih menerima pekerjaan apapun, dan berbeda dengan orang-orang yang memiliki pendidikan lebih tinggi.

Sri Mulyani menyatakan 59% pekerja merupakan lulusan SMP (cnbcindonesia.com, 2019). Berdasarkan data yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2019, dari 129,3 juta yang bekerja di Indonesia, sebanyak 75,37 juta orang atau jika dipersentasekan terdapat sejumlah (58,26%) adalah merupakan dominan lulusan SMP atau dibawahnya. Namun, bila dirinci kembali, berdasarkan dari faktanya total jumlah orang yang bekerja sebanyak 40,51% merupakan lulusan SD atau lebih rendah. Kemudian untuk lulusan SMP hanya sebesar 17,75%. Sehingga dapat dikatakan bahwa lulusan SD ke bawah jauh lebih tinggi daripada lulusan SMP. Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja dengan lulusan SD dan SMP masih mendominasi pasar tenaga kerja di Indonesia.

Berdasarkan dari paparan data diatas, dapat dikatakan bahwa latar belakang pendidikan bukan hal utama bagi seseorang untuk dengan mudah mendapatkan sebuah pekerjaan. Latar belakang ini dijelaskan melalui data yang menunjukkan bahwa tenaga kerja di Indonesia masih di dominasi oleh pekerja dengan latar belakang pendidikan SMP & SD sampai dengan terendah dibandingkan dengan orang-orang dengan latar belakang pendidikan sarjana atau diatasnya.

Latar belakang pendidikan pada seseorang memang sudah menjadi salah satu faktor yang penting di dalam dunia kerja untuk menjadi penunjang karir dan Sumber Daya Manusia atau (SDM) agar lebih kompeten. Pendidikan atau sebuah pembelajaran tidak hanya bisa didapat melalui pendidikan formal ataupun informal. Pembelajaran dapat diperoleh melalui pengalaman yang didapatkan. Kemudian *soft skill* merupakan salah satu yang dibutuhkan didalam dunia kerja atau persaingan yang terjadi didalam dunia kerja. Hal ini dapat dikatakan bahwa praktikan dapat memahami dan mendapatkan pengalaman secara langsung tentang bagaimana bentuk dunia kerja yang nyata.

Universitas Pembangunan Jaya menyediakan kegiatan Kerja Profesi, yang dimana kegiatan Kerja Profesi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif kepada mahasiswa mengenai dunia kerja, sekaligus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan juga konsep yang telah diperoleh melalui pembelajaran di kampus. Selain itu, kegiatan Kerja Profesi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat lebih mengenal, mengetahui, dan berlatih secara langsung dalam menganalisis di dalam dunia kerja. Kemudian, Universitas Pembangunan Jaya juga menyediakan pelatihan untuk *soft skill* yaitu *Jaya soft skill Development Program* atau (JSDP) yang merupakan sebuah program pemberian keterampilan untuk *soft skill* dan pengetahuan atau gambaran umum terkait dunia kerja yang dilakukan oleh Universitas Pembangunan Jaya. Program ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dan juga mencakup kegiatan dalam lingkup akademik maupun non-akademik. JSDP mulai sudah diberlakukan sejak 2015/2016 yang merupakan salah satu kegiatan dan diberlakukan itu syarat kelulusan mahasiswa dari Universitas Pembangunan Jaya (Universitas Pembangunan Jaya, 2017).

Dalam hal untuk melakukan kegiatan Kerja Profesi, Praktikan telah berbekal ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan yaitu Komunikasi dan Media Baru, membuat perencanaan konten untuk media social, memikirkan konsep terkait konten-konten apa yang cocok untuk dibuat berdasarkan dari hasil *research* yang telah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan audiens dan juga mata kuliah dari dasar *Public Relations*, yaitu dapat melakukan negosiasi, presentasi, dan yang terakhir adalah mata kuliah Humas *Online* dan yang telah diselesaikan. Pada mata kuliah tersebut, Praktikan mempelajari bahwa media social merupakan sebuah wadah yang digunakan oleh banyak orang sebagai media alat untuk berkomunikasi dan juga membagikan informasi.

Melalui hal ini menunjukkan tentang bagaimana di dalam dunia kerja nyata membuat atau merealisasikan sebuah ide untuk sebuah pekerjaan dengan memikirkan perencanaan konten, konsep konten, *approval design*, tentang pemilihan warna dan juga font, kemudian membantu melakukan *pitching* untuk sebuah *brand* kepada klien, mempersiapkan *deck* untuk presentasi, menyiapkan referensi-referensi untuk menciptakan sebuah ide. Sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi mempelajari hal-hal terkait dengan bidang komunikasi dan ingin mempraktikkan secara langsung di dalam dunia kerja. akan tetapi Praktikan belum memiliki kemampuan yang cukup terkait dengan perencanaan konten dan dan ingin mempelajari lebih dalam tentang perencanaan konten untuk media social tentang bagaimana konsep dan ide yang cocok, desain template yang cocok dan sebagainya.

Dalam program Kerja Profesi ini, Praktikan memilih PT. Kreasi Listama Internasional atau Kravelist.com sebagai tempat untuk mempelajari dan mengasah kemampuan yang telah didapatkan melalui perkuliahan dan mempraktikkan secara langsung tentang bagaimana dalam menjalankan proses perencanaan konten dan melakukan negosiasi terhadap klien pada sebuah *brand*. Divisi yang ditempati adalah sebagai *Content Executive* dan juga perbantuan pada divisi operasional. Pekerjaan yang dilakukan oleh *Content executive* diperusahaan tersebut adalah membuat perencanaan konten pada Instagram @kravelist, menciptakan sebuah ide dan konsep untuk melakukan *pitching* dan juga perencanaan konten untuk klien pada sebuah *brand* yang akan melakukan kerjasama dengan perusahaan Kravelist.com. Maka dari

itu Praktikan memutuskan untuk melakukan Kerja Profesi di divisi *content Executive* PT. Kreasi Listama Internasional atau Kraelist.com.

Pada saat menempuh mata kuliah Humas *Online* dan Produksi Hubungan Masyarakat Praktikan ingin mengetahui bagaimana proses melakukan *pitching* terhadap sebuah *brand*, dan dalam kegiatan Kerja Profesi Praktikan tidak terlibat langsung dalam melakukan *pitching* tetapi hanya membantu untuk persiapan pembuatan *deck* untuk *pitching*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi sebagai *Content Creation* Pada Divisi Marketing di Perusahaan PT. Kreasi Listama Internasional (Kraelist.com)

- a) Melatih *soft skill* dalam lingkungan dalam lingkup kerja nyata
- b) Mempelajari bagaimana proses perencanaan media sosial
- c) Mempelajari bagaimana proses pembuatan *deck*
- d) Mempelajari bagaimana proses melakukan *pitching* terhadap sebuah *brand*
- e) Mengerjakan segala pekerjaan yang berhubungan dengan bidang Ilmu Komunikasi pada kegiatan Kerja Profesi.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi sebagai *Content Creation* Pada Divisi Marketing di Perusahaan PT. Kreasi Listama Internasional (Kraelist.com)

- a) Mengenal lingkungan dalam lingkup kerja, dan dapat mengambil ilmu dari kegiatan Kerja Profesi.
- b) Memahami bagaimana proses perencanaan media sosial
- c) Memahami tentang melakukan riset terhadap sebuah *brand*
- d) Memahami bagaimana proses *pitching* terhadap sebuah *brand*

1.3 Kegunaan Kerja Profesi Bagi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ)

- a) Nama Universitas Pembangunan Jaya menjadi dapat dikenal sebagai Universitas yang memiliki kualitas mahasiswa yang baik
- b) Menjalinkan kerjasama dengan PT. Kreasi Listama Internasional (Kraelist.com) terkait dengan Kerja Profesi maupun dalam dunia kerja nyata

Bagi Praktikan

- a) Memberikan pengalaman dalam dunia kerja secara langsung
- b) Memberikan gambaran nyata kepada Praktikan terkait dunia kerja nyata khususnya dalam proses perencanaan media sosial dan proses *pitching*
- c) Menambah koneksi secara luas dan membangun relasi untuk bekerja nanti

Bagi Instansi Perusahaan

- a) Mendapatkan masukan baru dari sisi Praktikan sebagai Millennials.
- b) Memperoleh ide mengenai sumber daya manusia untuk memajukan perusahaan.
- c) Mendapat masukan dari laporan mahasiswa pelaksanaan Kerja Profesi yang dapat membantu dalam memajukan PT Kreasi Listama Internasional (Kravelist.com).
- d) Memperoleh calon tenaga terdidik yang diperlukan di bidangnya.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Instansi tempat kerja praktek yang Praktikan tentukan selama pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi adalah PT Kreasi Listama Internasional (kravelist.com) yang dikenal sebagai Kravelist.com. Kravelist.com merupakan ecommerce yang menjual barang bermerek fashion wanita dan pria. Kantor utama Kravelist.com terletak di Boston, Ma. Namun juga memiliki kantor cabang yang terletak di Jakarta yaitu Jalan Komp Puri Sakti II No.10M, Cipete, Jakarta Selatan.

PT. Kreasi Listama Internasional (Kravelist.com) awalnya mengetahui permintaan barang bermerek yang belum terpenuhi di Indonesia, Joy Citradewi dan Adara Taista memutuskan untuk membuat Kravelist untuk memenuhi permintaan barang-barang mewah di Indonesia. Selain sebagai ecommerce yang menjual barang bermerek di negara ini, PT. Kreasi Listama Internasional juga merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *agency digital communication*. Praktikan memilih untuk melakukan kegiatan Kerja Profesi di perusahaan PT. Kreasi Listama Internasional (Kravelist.com) karena Praktikan memiliki ketertarikan terhadap kemampuan (Kravelist.com). yang dimana perusahaan tersebut tidak hanya memfokuskan kepada selling, tetapi juga bergerak di bidang komunikasi yaitu *digital agency communication*. Praktikan memilih untuk melaksanakan kegiatan Kerja

Profesi pada divisi *content executive* agar Praktikan mampu mempelajari tentang bagaimana proses pembuatan perencanaan media sosial, kemudian mempelajari tentang bagaimana proses pembuatan *deck* untuk melakukan *pitching* kepada sebuah *brand*, dan mempelajari tentang bagaimana proses *pitching* tersebut. Pada semua kegiatan magang yang berlangsung, Praktikan meninjau hal-hal yang dikerjakan melalui ilmu yang telah dipelajari dari mata kuliah Komunikasi dan Media Baru, Produksi Media PR, dan hubungan Masyarakat Online.

1.5 Jadwal Waktu Kerja Profesi

Tabel 1.1 Jadwal Waktu Kerja

No.	Kegiatan	Bulan																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membuat CV, <i>Portofolio</i> dan <i>Cover Letter</i>																								
2	Mengajukan formulir kerja Profesi																								
3	Mengirimkan CV, <i>Portofolio</i> dan <i>Cover Letter</i> ke berbagai instansi																								
4	Melakukan wawancara di (Kravelist.com)																								
5	Pelaksanaan Kerja Profesi																								
6	Bimbingan Kerja Profesi																								
7	Pembuatan Laporan Kerja Profesi																								
8	Pengumpulan Laporan Kerja Profesi																								

Pada minggu ke-3 bulan April Praktikan membuat CV, *Portofolio* dan *Cover Letter*. Hal ini merupakan proses awal yang dilakukan untuk Kerja Profesi yang akan dilakukan. Kemudian pada minggu pertama pada bulan Mei Praktikan mengajukan Formulir Kerja Profesi. Selanjutnya pada minggu ke-1 dan ke-2 bulan Mei, Praktikan mengajukan Kerja Profesi ke instansi PT. Kreasi Listama Internasional (Kravelist.com). Kemudian pada minggu ke-3 bulan Mei, Praktikan mendapatkan panggilan kerja dan kemudian melakukan interview dengan *Managing Partner* dari PT. Kreasi Listama Internasional (Kravelist.com). kemudian pelaksanaan Kerja Profesi dilakukan pada minggu ke-4 tepatnya pada tanggal 28 Mei 2020. Masa Kerja Profesi berakhir pada akhir bulan Agustus 2020 tepatnya pada tanggal 31 Agustus 2020. Selama Kerja Profesi berlangsung, Praktikan melakukan bimbingan sebanyak empat kali dengan pembimbing Kerja Profesi. Kemudian Praktikan mengumpulkan Laporan Kerja Profesi.

